



anugerah sekuritas indonesia

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	23-04-2021		
Close	6,016.86	Value (Rp Triliun)	9.13	
Change (point)	22.68	Volume (Miliar Lbr)	17.31	
Persen (%)	0.38%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,510	
Average PER (x)	11.5	LQ45 Persen (%)	0.98	
Foreign Trade in JCI (Rp.Miliar)		Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,052	2,230	(178)	

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,043.00	227.6	0.67%
Nasdaq	14,017.00	198.40	1.42%
FTSE	6,939.00	0.32	0.00%
DAX	15,280.00	(40.90)	-0.27%
CAC 40	6,258.00	(9.30)	-0.15%
Hangseng	29,079.00	323.40	1.11%
Nikkei 255	29,020.00	(167.50)	-0.58%
Strait Times	3,194.00	6.30	0.20%

Yield Indo Sun 10Y	6.6659	0.0016	0.02%
Yield US10Y	1.5670	0.0130	0.83%
VIX	17.33	(1.3800)	-7.96%
Como Indx	196.06	1.380	0.70%
IndoCDS	78.72	(1.178)	-1.50%
EIDO	21.94	0.56	2.53%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	16,375.00	385.00	2.33%
Tin (\$/ton)	26,805.00	65.00	0.24%
Gold (\$/tonz)	1,787.80	(4.20)	-0.23%
CPO (RM/ton)	3,929.00	(64.00)	-1.63%
Wood Pulp	5,350.00	(37.50)	-0.70%
Oil NYMEX (\$/barrel)	62.14	0.71	1.14%
Coal NEWC (\$/ton)	85.55	(2.55)	-2.98%

Sumber :bloomberg,lqplus

Market Review

- Ditengah-tengah kejatuhan bursa eksternal, namun bursa Indonesia berhasil ditutup menguat sebesar 22,68 poinmenuju 6.016 setelah rilis peringkat utang Indonesia dari S&P yang mempertahankan level "BBB" outlook negatif. Saham-saham yang memimpin penguatan dimulai dari sektor *agriculture*. Total transaksi perdagangan Selasa kemarin relatif ramai capai Rp9,13 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan jual bersih senilai Rp38,5 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BBKA, ASII, TAPG, BBRI, KOTA, BMRI, LPPF, MLPL, BBTN, MDKA.
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN, MLPL, BRMS, KOTA, TAPG, KOTA, BUMI, LPKR, BULL, PURA.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, ASII, BBRI, BMRI, TLKM, BBNI, TBIG, MAPI, SMGR, UNVR.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, BBRI, TAPG, ASII, BMRI, BBTN, TLKM, LPPF, MIKA, TOWR.
- Emiten Lose %: BBTN, BTPS, INKP, ANTM, JSMR, TKIM, EXCL, INCO, BSDE, UNVR, PTPP.
- Emiten Top % : MEDC, AKRA, ASII, BBKA, ADRO, PWON, BBNI, ACES, INTP, ICBP.
- Bursa Asia berakhir mixed, dimana bursa Jepang ditutup anjlok seiring profit taking akibat dari ekspektasi lonjakan virus corona yang terjadi di India. Lonjakan jumlah yang terinfeksi memuat pelaku pasar cemas akan perkembangan pertumbuhan ekonomi global.
- Dow Jones pada penutupan perdagangan akhir pekan kemarin ditutup diatas level psikologis 34K menuju 34.043 atau menguat sebesar 227,60 poin merespon positif dari rilis data ekonomi yang solid. Rilis data Penjualan rumah baru lonjak diatas ekspektasi, Indeks manajer pembelian (PMI) April diatas ekspektasi.
- Rilis data Indeks Manajer Pembelian (PMI) Jasa Uni Eropa dan Jerman menunjukkan pertumbuhan diatas ekspektasi, hal ini menjadi sentimen positif.
- Harga minyak mentah kembali teknikal rebound sebesar 1,14% menuju US\$62,14/barrel terdorong optimis akan prospek permintaan minyak.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.950 Support I : 5.985 sedangkan Resistance I : 6.040 dan Resistance II: 6.060
- RUPSLB : ADRO ; Ex Dividen Rp31,6/saham; JPFA Rp40/saham GEMS US\$0,1275/saham;
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 4.402 kasus menjadi 1.641.194 kasus, jumlah dirawat menjadi 100.474 orang, yang meninggal tambah 94 orang menjadi 44.594 orang dan jumlah yang sembuh tambah 3.804 pasien sebesar 1.496.126 orang.
- Lembaga pemeringkat global asal Jepang, Rating and Investment Information, Inc. (R&I) mempertahankan peringkat *Sovereign Credit Rating* Republik Indonesia pada BBB+/outlook stabil (*Investment Grade*) pada 22 April 2021. Sebelumnya lembaga pemeringkat global lain yang berbasis di AS, Standard and Poor's (S&P) juga mempertahankan Sovereign Credit Rating Indonesia pada BBB dengan *outlook* Negatif pada 22 April 2021. Keputusan afirmasi *rating* tersebut menurut R&I didukung oleh tiga faktor utama. *Pertama*, ekonomi Indonesia diperkirakan kembali tumbuh ke level sebelum pandemi Covid-19 dalam satu hingga dua tahun ke depan. *Kedua*, rasio utang pemerintah tetap rendah di tengah tekanan fiskal yang meningkat. *Ketiga*, resiliensi ekonomi terhadap guncangan sektor eksternal tetap terjaga didukung respons kebijakan pemerintah dan Bank Indonesia serta cadangan devisa yang memadai.
- Pada akhir perdagangan Jumat kemari, IHSG ditutup menguat tampil beda dengan bursa Asia yang sebagian koreksi. Bursa Indonesia ditutup menguat sebesar 22,68 poin menuju 6.016. Setelah rilis peringkat utang Indonesia S&P dan R&I yang mempertahankan peringkat *investment Grade*. Walaupun peringkat utang Indonesia tetap pada level sebelumnya, hal ini masih wajar dipengaruhi situasi pandemi virus korona. IHSG pada perdagangan hari ini peluang melanjutkan penguatan dengan kisaran 5.985-6.060 setelah berkurang ekspektasi akan peringkat utang Indonesia yang prediksi lebih buruk lagi dibandingkan sebelum pandemi virus korona. Beberapa emiten yang telah umumkan dividen, sinyal tersebut diharapkan bisa memacu aksi beli untuk emiten tersebut. Beberapa emiten yang menjadi pemegang saham Lippo beberapa hari terakhir menunjukkan penguatan dimulai dari MPPA, LINK, NUBO, LPKR, LPPF. Sedangkan untuk emiten ritel pun mengekor seperti MPPA, LPPF, MAPI, ACES, RALS dikabar adanya insentif pajak dari pemerintah guna mendorong daya beli masyarakat ditengah-tengah pandemi virus korona.
- BOW : MPPA, LPPF, MAPI, ACES, RALS, AGRO, BBTN, BRIS, BBRI, BFIN, AKRA.

NEWS EMITEN

PTPP – Kebut Pembangunan Kawasan Industri Batang

PT PP (Persero) Tbk perusahaan konstruksi dan investasi terkemuka di Indonesia (Perseroan) melalui entitas asosiasinya, yaitu PT Kawasan Industri Terpadu Batang, telah menunjukkan progress menggembirakan pembangunan Kawasan Industri Terpadu (KIT) Batang (Grand Batang City). Progress pembangunan pekerjaan lapangan (cut & fill) KIT Batang untuk klaster 1 fase 1 seluas 450 hektare telah mencapai 95,17%. Proyek yang didanai oleh APBN tersebut memiliki masa pekerjaan selama 180 hari kalender dan masa pemeliharaan selama 365 hari kalender. (Sumber: Emitennews.com) PER: 58,49x

PWON – Refinancing Obligasi Global Senilai US\$250 Juta.

PT Pakuwon Jati Tbk menjajaki penerbitan obligasi global pada tahun ini. Emiten properti ini akan menggunakan dana hasil penawaran surat utang tersebut untuk membiayai kembali (refinancing) obligasi global yang jatuh tempo pada Februari 2024 senilai US\$ 250 juta. penilaian Fitch Ratings yang menyematkan peringkat BB atas usulan obligasi global teranyar Pakuwon. Selain untuk kebutuhan refinancing obligasi, perseroan juga akan menyerap dana emisi obligasi untuk keperluan umum. Menurut Fitch, saldo kas Pakuwon yang tinggi, tingkat utang yang rendah, dan properti investasi yang matang memungkinkan perseroan mempertahankan likuiditas yang kuat sekalipun terkena dampak pandemi. (Sumber: Investor.id) PER : 26,92x

ASSA – Catat Lonjakan Volume Pengiriman Cia Anteraja.

PT Adi Sarana Armada Tbk melalui anak usahanya, PT Tri Adi Bersama (Anteraja), mencatatkan lonjakan volume pengiriman hingga tiga kali lipat sepanjang 2020. Pertumbuhan ini ditopang oleh peningkatan transaksi melalui e-commerce selama pandemi Covid-19. volume pengiriman Anteraja bertumbuh tiga kali lipat menjadi rata-rata pengiriman lebih dari 300 ribu paket per hari dibandingkan tahun 2019 sebanyak 100 ribu paket per hari. Hal itu memperkuat optimisme perseroan untuk menargetkan rata-rata pengiriman paket harian mencapai 500 ribu paket per hari untuk tahun 2021. (Sumber: Emitennews.com) PER: 82,65x

EXCL – Akan Bagi Dividen Senilai Rp31,7/saham

PT XL Axiata Tbk pada hari ini menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 (Rapat). Rapat yang berlangsung secara daring tersebut diantaranya pembagian dividen untuk pemegang saham sebesar 50 persen dari keuntungan setelah penyesuaian, perubahan atas susunan Dewan Komisaris, serta penambahan bidang usaha Perseroan. Totalnya dividen ini kurang lebih sebesar Rp 339,4 miliar yang atau setara dengan Rp31,7 per saham. Sisa dari keuntungan lainnya akan kami pergunakan sebagai Alokasi Cadangan Umum sebesar Rp 100 juta dan selebihnya dicatat dalam Saldo Laba Ditahan untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan (Sumber: Emitennews.com) PER : 58,77x

ESSA – Cetak Pendapatan K1-2021 Senilai US\$68,5 Juta.

PT Surya Esa Perkasa Tbk membukukan pendapatan sebesar US\$ 68,5 juta pada kuartal pertama 2021. Jumlah tersebut meningkat 8,86% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2020 lalu yakni US\$ 62,9 juta. pertumbuhan pendapatan ini sejalan dengan pulihnya harga Amonia sejak Januari 2021. Pada periode ini, segmen penjualan Amonia menyumbang hingga 86% dari total pendapatan perseroan. Diikuti oleh segmen LPG sebesar 14%. Pertumbuhan ini, sesuai dengan proyeksi dari perseroan yang mengatakan akan adanya pemulihan permintaan di tahun 2021 yang sebelumnya sempat menurun pada tahun 2020 akibat tekanan pandemi. Berdasarkan laporan keuangan konsolidasi per 31 Desember 2020, Surya Esa Perkasa membukukan pendapatan US\$ 175,5 juta, turun 21% dan rugi bersih US\$ 33,6 juta tahun lalu. (Sumber: Investor.id) PER: 40,07x

ASII – Tambah Portopolio “Start-Up”

PT Astra International Tbk terus menjajaki secara agresif investasi di perusahaan rintisan (start-up) pada tahun ini. Langkah tersebut akan menambah portofolio investasi Astra di start-up setelah Gojek, Halodoc, dan Sayurbox. perseroan serius melakukan banyak hal terkait digitalisasi dalam beberapa tahun terakhir. Digitalisasi ini termasuk investasi pada start-up dalam rangka meraih pertumbuhan anorganik. pihaknya memiliki target tersendiri perihal start-up potensial yang menjadi sasaran investasi. Namun, pihaknya belum dapat mengungkapkan secara spesifik nilai investasi tersebut. (Sumber: Investor.id) PER : 7,99x

WSKT – Jual Saham Jalan Tol Ke Investor Hongkong Senilai Rp824 Miliar

PT Waskita Karya Tbk melalui anak usahanya, PT Waskita Toll Road, menjual 30% saham PT Jasa Marga Kualanamu Tol (JMKT) kepada investor asal Hong Kong, Kings Ring Ltd. Nilai transaksi mencapai Rp 824 miliar. JMKT merupakan badan usaha jalan tol pemegang konsesi ruas Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi. Divestasi ini merupakan langkah awal dari program divestasi 9 ruas tol yang direncanakan oleh Waskita pada tahun ini. Adapun Kings Ring Ltd merupakan bagian dari grup usaha Road King Expressway (RKE). Perusahaan tersebut merupakan salah satu investor jalan tol dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di kawasan Asia Timur. (Sumber: Investor.id) PER: -1,97x

BSDE – Catat Marketing Sales K1-2021

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE), bagian dari grup Sinar Mas Land membukukan prapenjualan atau marketing sales sebesar Rp 2,5 triliun pada kuartal I-2021. Marketing sales tersebut bertumbuh 38% dari periode yang sama tahun sebelumnya. penjualan unit properti ini tidak lepas dari beberapa faktor seperti pembebasan PPN dan DP 0% oleh regulator. segmen residensial menjadi kontributor tertinggi atas marketing sales tersebut, yakni sebesar 69% dari total prapenjualan atau sebesar Rp 1,7 triliun. Nilai ini naik 61% apabila dibandingkan dengan periode pada periode yang sama tahun lalu. (Sumber: Investor.id) PER: 38,77x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>BBTN Closed price : 1.630 Buy Kisaran : 1.600-1.620 Support : 1.580 Target 1 Jual : 1.700 Target 2 Jual : 1.780</p> <p>AGRO Closed price : 1.005 Buy Kisaran : 990-1.000 Support : 980 Target 1 Jual : 1.080 Target 2 Jual : 1.130</p> <p>BFIN Closed price : 690 Buy Kisaran : 660-680 Support : 650 Target 1 Jual : 720 Target 2 Jual : 730</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>RALS Closed price : 865 Buy Kisaran : 850-860 Support : 840 Target 1 Jual : 890 Target 2 Jual : 920</p> <p>BBRI Closed price: 4.250 Buy Kisaran : 4.220-4.240 Support : 4.200 Target 1 Jual : 4.300 Target 2 Jual : 4.350</p> <p>AKRA Closed price : 3.250 Buy Kisaran : 3.220-3.240 Support : 3.200 Target 1 Jual : 3.320 Target 2 Jual : 3.400</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	KBRI	L,S,Y	49	SULI	E
2	ALMI	E	26	KIJA	Y	50	TAXI	E
3	ARGO	E	27	KRAH	M,L,Y	51	TELE	M,E,L
4	ARMY	L,Y	28	LAPD	E	52	TIRT	E
5	ARTI	E	29	MABA	D,L,Y	53	TOPS	M
6	BATA	M	30	MDRN	E	54	TRAM	L,Y
7	BTEL	E	31	MGNA	E,D,S	55	TRIO	E
8	CANI	E	32	MTRA	B,L,Y	56	UNIT	L
9	CMPP	E	33	MYRX	L,Y	57	UNSP	E
10	CNKO	E,L,Y	34	NASA	S	58	WSBP	M
11	CNTX	E	35	NIPS	L,Y	59	ZBRA	E
12	COWL	L,Y	36	NUSA	L,C,Y			
13	DWGL	E	37	OCAP	E			
14	ENVY	S	38	PALM	C			
15	ETWA	E	39	PICO	M			
16	GIAA	E	40	PLAS	L			
17	GLOB	E	41	POLL	M			
18	GOLL	B,L,C,Y	42	POLY	E			
19	GTBO	S	43	RIMO	L,Y			
20	HKMU	M	44	SAFE	E			
21	HOME	A	45	SIMA	E,L,Y			
22	INTA	E	46	SKYB	L,Y			
23	JKSW	E,S	47	SQMI	E			
24	KARW	E	48	SUGI	L,Y			

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth					
	2020	2021			2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO	
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3	
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4	
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0	
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0	
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5	
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4	
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5	
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8	
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8	
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3	
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3	
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4	
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2	
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6	
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5	
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5	
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5	
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0	
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6	
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3	
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4	
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3	
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5	

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021 (Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
Total	: Rp403,9 triliun

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Grafis: SEHO

Sumber:Kemenkeu

Sumber :International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
